

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Riwayat Singkat Berdirinya MI Inayatushshibyan II Banjarmasin**

MI Inayatushshibyan II merupakan salah satu lembaga pendidikan di dalam Perguruan Al-Inayah. Sebelum mendirikan MI Inayatushshibyan II ini Yayasan Perguruan Al-Inayah merupakan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang didirikan oleh almarhum H. Nayan pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1971 Perguruan Al-Inayah mengalami perkembangan dengan didirikannya 2 lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Inayatushshibyan I dan II.

MI Inayatushshibyan II ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1971 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor: w.0/6/PP.03.02/020/1994 pada tanggal 5 Januari 1994. Pada tanggal 1 September 1980 MI Inayatushshibyan II mengalami kebakaran, yang kemudian diperbaiki hingga tetap berdiri sampai sekarang.

MI Inayatushshibyan II ini berada di dalam kompleks Perguruan yang letaknya dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk. Banyak anak-anak penduduk sekitar yang sekolah di perguruan tersebut, mulai dari TK Inayatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan I dan II sampai Madrasah tsanawiyah Inayatuththalibin.

Keadaan bangunan MI Inayatushshibyan II sudah tertata rapi dengan bangunan yang kokoh. Madrasah ini dengan bangunan gedung yang kokoh dengan bangunan semen serta kramik-kramik dan fasilitas yang sudah memadai. Karena bangunan sekolah yang sudah tertata rapi dan sangat kokoh, maka tidak ada halangan dalam proses pembelajaran.

MI Inayatushshibyan II juga memiliki ruang-ruang lainnya, seperti kamar kecil yang dibedakan antara guru dan siswa, UKS, ruang Pramuka, dan perpustakaan. Untuk perpustakaan digunakan bersama baik untuk tingkat Ibtidaiyah maupun Tsanawiyah. bahkan MI Inayatushshibyan II sudah membangun perpustakaan sendiri agar siswa leluasa belajar dengan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka.

Sejak berdirinya MI Inayatushshibyan II ini sudah mengalami 3 kali pergantian kepala Madrasah dan kepala Madrasah yang sekarang adalah Ibu Rif'ah Nurul Husna, S.Pd. Beliau baru menjabat sebagai Kepala Madrasah sejak 23 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Al-Inayah Banjarmasin Nomor: 035/SKEP-YPAI/XII/2013. Sebelumnya Ibu Rif'ah Nurul Husna adalah wakil kepala madrasah dari kepala madrasah terdahulu.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 mengenai data kepala madrasah dan priode masa jabatan di MI Inayatushshibyan II di bawah ini.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Hayatun Noor	1981-1991
2.	H. Panderi	1992-2013
3.	Rif'ah Nurul Husna, S.Pd	2013-Sekarang

Sumber: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin tahun 2017

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, MI Inayatushshibyan II Banjarmasin juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya madrasah tersebut. Adapun Visi dan Misi MI Inayatushshibyan II ini adalah.

a. Visi Madrasah

- 1) Mu'min dan muslim yang taat.
- 2) Akhlakul karimah
- 3) Disiplin berpikir dan berbuat
- 4) Amanah
- 5) Niat dan ikhlas
- 6) Ilmu umum dan agama

b. Misi Madrasah

- 1) Memberikan pelajaran agama yang mendasar.
- 2) Praktek pelajaran agama yang kontinu.
- 3) Bimbingan dan pengalaman akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
- 4) Penerapan tingkat disiplin pelajaran.
- 5) Menanamkan keyakinan beragama dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Memberikan pelajaran melalui Intra dan Ekstrakurikuler.

## 2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan II Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha MI Inayatushshibyan II mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa pegawai tata usaha di MI tersebut ada 1 orang. Sedangkan guru yang aktif mengajar di MI tersebut berjumlah 8 orang, dan 3 orang lainnya adalah karyawan MI Inayatushshibyan II yaitu pustakawati, satpam dan penjaga sekolah.

Daftar nama untuk dewan guru, tata usaha, dan karyawan MI Inayatushshibyan II dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel. 4.2 Nama Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Rif'ah Nurul Husna, S.Pd	P	Kepala Madrasah/Guru
2	Erpan Malik, S.Ag	L	Wakil Kepala Madrasah/Guru
3	GT. Hasanah. A. MA	P	Guru (Wali Kelas I)
4	Isnayatul Huda, S.Pd	P	Guru (Wali Kelas II)
5	Sun Wijaya, S.Th.I	L	Guru (Wali Kelas III)
6	Haidir, S.Pd	L	Guru (Wali Kelas VI)
7	Khairun Nisa, S.Pd.I	P	Guru (Wali Kelas V)
8	Nur Rifqiah, S.Pd	P	Guru (Wali Kelas IV)/TU
9	Fauzah, S.Ag	P	Pustakawati
10	Abdullah	L	Penjaga sekolah
11	Aspani	L	Satpam

Sumber data: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin tahun 2017

Data tentang latar belakang pendidikan kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan yang bekerja di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pendidik dan Non Pendidik di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

No	Tenaga Pendidik dan Non Pendidik	Pendidikan
1	Rif'ah Nurul Husna, S.Pd	S1-FKIP UNLAM
2	GT. Hasanah, A.MA	D2-Tarbiyah/PAI
3	Sun Wijaya, S.Th.I	S1-Ushuluddin
4	Khairun Nisa, S.Pd.I	S1-STAI Al-Jami
5	Isnayatul Huda, S.Pd	S1-FKIP Uvaya/BK
6	Haidir, S.Pd	S1-FKIP Uniska/BK
7	Nur Rifqiyah	S1-FKIP Uniska/BK
8	Erfan Malik, S.Ag	S1-Tarbiyah/PBA
9	Fauzah, S.Ag	S1-Syariah
10	Abdullah	SD
11	Aspani	S1 IAIN

Sumber data: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin tahun 2017

Daftar nama guru dan periode mengajar di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Nama Dewan Guru dan Periode Mengajar di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

No	Nama Dewan Guru	Perode Mengajar
1	Rif'ah Nurul Husna, S.Pd	1998-2017
2	GT. Hasanah, A.MA	1990-2017
3	Sun Wijaya, S.Th.I	2007-2017
5	Isnayatul Huda, S.Pd	2012-2017
6	Haidir, S.Pd	2012-2017
7	Khairun Nisa, S.Pd	2013-2017
8	Nur Rifqiyah	2013-2017
9	Erfan Malik, S.Ag	2017

Sumber data: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

### **3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan II Banjarmasin pada tahun ajaran 2017/2018**

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada staf tata usaha Mi Inayatushshibyan II Banjarmasin mengenai keadaan siswa pada tahun ajaran 2017/2018, diketahui seluruhnya berjumlah 229 orang, dengan jumlah siswa laki-

lakinya 112 orang dan jumlah siswi perempuan 117 orang. Lebih jelasnya data jumlah siswa MI Inayatushshibyan II Banjarmasin di tingkatan kelas menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Jumlah Siswa MI Inayatushshibyan II Banjarmasin Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2017/2018

No	Tingkatan Kelas	Siswa-siswi		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	18	19	37
2	Kelas II	15	21	36
3	Kelas III	16	22	38
4	Kelas IV	21	23	44
5	Kelas V	18	19	37
6	Kelas VI	24	13	37
Jumlah Total		112	117	229

Sumber data: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin tahun 2017

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan II Banjarmasin

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Inayatushshibyan II Banjarmasin diketahui keadaannya cukup memadai karena semua bangunan sudah sangat terlihat kokoh. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana dan prasarana MI Inayatushshibyan II Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

No	Jenis Ruang/Prasarana	Jumlah	Kondisi Ruang		Kategori Kerusakan		
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang kelas	6	1	-	-	-	-
2	Ruang perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab IPA	-	-	-	-	-	-

Lanjutan tabel 4.6

No	Jenis Ruang/Prasarana	Jumlah	Kondisi Ruang		Kategori Kerusakan		
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat
4	Ruang Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab Komputer	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-	-
7	Ruang pertemuan/aula	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Olahraga	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	-	-	-
11	Ruang Guru	1	-	-	-	-	-
12	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	-	-
13	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
14	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
15	Ruang UKS	1	-	-	-	-	-
16	Ruang Pramuka	1	1	-	-	-	-
17	Ruang Arsip/Data	1	1	-	-	-	-
18	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
19	Gudang	-	-	-	-	-	-
20	WC	10	8	-	-	-	-
21	Sanggar Keg. Belajar	-	-	-	-	-	-
22	Media Center	-	-	-	-	-	-
23	Pos Piket	1	1	-	-	-	-
24	Rumah Guru	-	-	-	-	-	-

Sumber data: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin tahun 2017

Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia di ruang kepala madrasah dan dewan guru diantaranya.

- a. Meja dan kursi kepala sekolah
- b. Meja dan kursi dewan guru
- c. Meja dan kursi tamu
- d. Lemari arsip

- e. Lemari buku pelajaran
- f. Lemari koperasi madrasah
- g. Ruang dapur
- h. Papan struktur organisasi Madrasah
- i. Papan jadwal pelajaran
- j. Papan nama dewan guru
- k. Papan jumlah siswa dari tahun ke-tahun.

Beberapa fasilitas yang ada di dalam ruang kelas di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin Barat, yaitu:

- a. Meja dan kursi guru
- b. Meja dan kursi siswa
- c. Lemari
- d. Papan tulis dan kapur
- e. Kipas angin
- f. Lampu
- g. Jadwal pelajaran.

## **B. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan pada bab ini akan disajikan dalam uraian secara deskriptif berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi dengan mengamati guru ketika berlangsungnya proses penerapan strategi Questions Student Have yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Agar lebih terarahnya dalam



penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok bahasan yaitu sebagai berikut.

**1. Deskripsi pelaksanaan strategi *Questions student Have* pada materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk Banjarmasin Barat.**

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang bagaimana pelaksanaan strategi *Questions student Have* pada materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Inayatushshibyan II Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pelaksanaan strategi *Questions student Have* pada materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas V MI Inayatushshibyan II Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab

**a. Perencanaan guru dalam pelaksanaan strategi *Questions student have***

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa arab di MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk banjarmasin barat, Mengungkapkan “seorang guru harus menyiapkan rencana pembelajaran agar

pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar dan efektif”.<sup>1</sup> Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah “guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disekolah ini semua guru memang ditugaskan untuk membuat Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar”.<sup>2</sup>

### **1) Silabus**

Format silabus yang dibuat oleh guru Bahasa arab, terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu dan alat atau sumber atau bahan. (lihat lampiran).

### **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP yang digunakan ialah sesuai dengan kurikulum KTSP yang mencakup identitas sekolah, SK, KD, tema, materi pembelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, metode/strategi, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, inti dan penutup), sumber, dan penilaian. (lihat lampiran).

Selain hal tersebut, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa arab, Juga mengungkapkan “dalam pelaksanaan strategi *Questions student have* ini, selain membuat perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar menguasai

---

<sup>1</sup> Observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa arab kelas V MI Inayatushshibyan II.

<sup>2</sup> Observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa arab kelas V MI Inayatushshibyan II.

materi dan strategi yang digunakan agar pada saat pelaksanaan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan” dan beliau juga mengungkapkan “dalam pelaksanaan strategi *Questions student have* ini selain perencanaan dan penguasaan strategi yang harus matang, guru juga harus menyiapkan alat/media yang diperlukan untuk menunjang terealisasinya strategi *Questions student have*, contohnya sederhana hanya potongan kertas kecil”.<sup>3</sup>

**b. Pelaksanaan strategi *Question student have* pada mata pelajaran bahasa arab.**

Pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan pelaksanaan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan strategi yang tepat dan menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 2 kali pertemuan pada tanggal 07 Agustus dan 13 Agustus 2017. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan 10 Juli 2017 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *Questions Student Have* pada mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk banjarmasin barat dengan materi benda Ruang belajar (غرفة المذاكرة) adalah sebagai berikut:

---

II. <sup>3</sup>Observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa arab kelas V MI Inayatushshibyan II.

### **1) Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah:**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa, guru mengecek perangkat pembelajaran, guru juga melakukan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan dan selanjutnya guru menginformasikan pembelajaran yang dilakukan. Pada tanggal 07 November 2017 materinya membuat benda konstruksi rumah, pagar dan pohon dari kertas. Guru juga menyampaikan bahwa siapa nanti yang akan memiliki nilai tertinggi akan mendapatkan *reward* berupa rumah bintang sebagai motivasi dari guru.

### **2) Kegiatan inti**

Berdasarkan observasi pada tanggal 07 November 2017, kegiatan yang dilakukan yaitu: Setelah guru menginformasikan pembelajaran yang dilakukan, siswa segera membuka buku Bahasa Arab yang mana materi ruang belajar tersebut terdapat pada halaman 15 materi Ruang belajar (غرفة المذاكرة) Guru memulai pelaksanaan strategi Questions Student Have dengan kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik untuk tertarik memperhatikan Questions Student Have. Guru bertanya kepada peserta didik tentang “sebutkan apa saja nama-nama benda yang ada di ruang belajar kalian ?, jawablah hanya dengan menggunakan Bahasa Arab”. Masing – masing peserta

didik memiliki jawaban yang bermacam – macam atas pertanyaan yang diberikan guru.

Guru menjelaskan sedikit kepada peserta didik tentang Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) nama-nama benda yang ada di ruang belajar. Setelah itu guru melakukan strategi Questions Student Have dengan alat sederhana yang telah disediakan seperti potongan kertas kecil. Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah kalian belajar di ruang belajar, peserta didik menjawab pernah, lalu guru membagikan potongan kertas kecil kepada masing-masing siswa mendapatkan 1 kertas kecil, peserta didik lalu diperintahkan membuat pertanyaan yang terkait tema pembelajaran Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) lalu ditulis ke kertas yang guru bagikan, setelah semua siswa sudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran maka guru mempersiapkan persilahkan juga kepada masing-masing teman siswa khususnya teman yang berada disampingnya untuk membaca tanpa suara pertanyaan yang ada di kertas tersebut, jika siswa ingin tahu jawabannya maka siswa harus memberikan tanda centang (√), jika dia tidak ingin tahu jawabannya maka siswa memberikan langsung pada temannya. Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang (√) paling banyak dan membacanya. Berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan Memberikan jawaban yang langsung dan singkat. Guru menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat. Mengemukakan bahwa untuk saat ini siswa masih belum mampu untuk menjawab atau persoalan ini janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan. Jika waktunya cukup, maka guru akan meminta siswa untuk

membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara tanda centang(√) paling banyak. Jika jam pelajaran habis, maka siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena siswa dapat menjawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang. karena siswa dapat menjawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang. Pada saat mengakhiri strategi questions student have guru menyimpulkan bersama dengan siswa mengenai strategi yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berakhir guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik dengan maksud untuk mengetahui pencapaian hasil pembelajaran. Bisa dikatakan pelaksanaan strategi Questions student Have pada materi Ruang Belajar ( غرفة المذاكرة) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk banjarmasin barat. sudah terlaksana dengan baik.

#### **4. Kegiatan penutup**

Pada observasi tanggal 15 Juli 2017, guru tidak memberikan reward tetapi, guru memberikan penguatan dan motivasi terhadap siswa untuk lebih mengembangkan lagi kreativitas yang siswa miliki dan jangan takut akan kritikan orang terhadap suatu karya yang dibuat oleh diri sendiri. Pada kegiatan penutup guru mengajukan pertanyaan ulang seputar materi yang telah dipelajari yaitu membuat benda konstruksi. Guru memberikan penguatan, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah kemudian salam.

## 5. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu dapat dilihat reaksi peserta didik, sikap peserta didik, dan kecepatan dan kelambatan setiap peserta didik. Apabila ditemukan peserta didik yang lambat dalam memahami materi strategi questions student have yang disampaikan maka guru mengulang kembali apa yang disampaikan penyederhanaan materi. Namun dalam melaksanakan evaluasi tidak hanya pada saat pembelajaran berlangsung saja akan tetapi pada saat pembelajaran itu telah berakhir dilaksanakan (*post test*). Hal ini bertujuan agar dapat mengukur kemampuan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan pembelajaran itu berakhir dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk Banjarmasin barat sudah melaksanakan evaluasi setelah mempelajari materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة), hal ini terlihat ketika guru melaksanakan proses pembelajaran dan *post test* (hasil).

**2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi pelaksanaan strategi Questions student Have pada materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Inayatushshibyan II kuin Cerucuk Banjarmasin Barat.**

**a. Faktor Guru**

**1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk Banjarmasin barat diketahui bahwa guru mata pelajaran tersebut mempunyai latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Kualifikasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa guru Bahasa Arab yang mengajar di MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk Banjarmasin barat mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya.

**2) Pengalaman dalam Mengajar**

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Inayatushshibyan II kuin cerucuk Banjarmasin barat dapat diketahui bahwa pengalaman ibu Rohana S. Pd,I dalam mengajar kurang lebih selama 3 tahun. Beliau mengatakan, *“Dulu saya memilih MI Inayatushshibyan II sebagai sekolah yang saya teliti untuk skripsi, akan tetapi setelah saya selesai penelitian saya diminta oleh ibu kepala sekolah untuk mengajar karena pada saat itu masih kekurangan jasa pengajar MI Inayatushshibyan II mata pelajaran*



*Bahasa Arab serta menjadi guru kelas di kelas V kurang lebih 3 tahun baru berjalan antara tahun 2014-2017 sampai sekarang ini”<sup>4</sup>*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Ibu Rohana S.Pd.I mengajar sekitar 3 tahun. Namun menjadi guru kelas sekitar 3 tahun di kelas V serta mengajar Bahasa Arab di kelas V sekaligus menjadi guru kelas sekitar 3 tahun lebih. Dengan demikian dapat diketahui guru tersebut berpengalaman. Baik yang berkenaan dengan menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas. Jadi pengalaman guru yang mengajar Bahasa Arab bisa dikategorikan berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

## **b. Faktor Siswa**

### **1) Minat**

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab cukup baik. Baik itu dilihat dari kehadiran peserta didik sewaktu mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab yang cukup tinggi, maupun saat mata pelajaran Bahasa Arab berlangsung mereka terlihat antusias

---

<sup>4</sup>Rohana S. Pd,I Guru Kelas V, Wawancara Pribadi, MI Inayatushshibyan II, 10 Agustus 2017.

untuk mempersiapkan buku dan alat tulis meski pun tanpa perintah guru. Hal ini juga diperkuat dengan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu ibu Rohana, S. Pd,I beliau mengatakan bahwa "*Minat peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab sangat antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran*".<sup>5</sup> Dan sebelum guru masuk kelas siswa sudah menunggu dan ketika guru masuk kelas mereka semua berteriak memanggil nama beliau sambil berkata "*asiikk hari ini ibu bahasa arab belajar sambil bermain*". Dan ketika wawancara bersama siswa mereka mengatakan bahwa "*pembelajaran bahasa arab sangat menyenangkan karena dapat belajar sambil bermain*".

## **2) Motivasi siswa**

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat besar bagi diri siswa. Selain memberikan pendidikan, guru juga memiliki tugas untuk memberikan motivasi belajar kepada semua muridnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Selain itu ibu guru A selaku guru mata pelajaran beliau selalu memberi sanjungan atau pujian ketika ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan beliau selalu memperhatikan jika ada murid yang bertanya dan selalu menjawab dengan nada yang lembut. Ibu guru A bisa berkomunikasi baik dengan siswa seperti pada saat beliau memotivasi siswa dengan kata-kata semua siswa seakan-akan tersentuh dengan kata-kata beliau, para siswa tidak ada yang

---

<sup>5</sup>Rohana S. Pd,I Guru Kelas V, Wawancara Pribadi, MI Inayatushshibyan II, 10 Agustus 2017.

berbicara pada saat beliau menyampaikan kata-kata. Ibu A juga memotivasi siswa melalui *reward/ hadiah kecil*.

Ibu guru A juga mengajak siswa bercanda sesekali, dan ketika ada murid yang terlihat pendiam ibu guru A mendekati dan berbicara dengan murid tersebut sambil memberikan penguatan sampai akhirnya murid tersebut tidak murung dan pendiam lagi.

Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat siswa termotivasi, aktif, dan senang belajar bahasa arab. Pada saat wawancara beliau mengungkapkan “Beliau menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dalam setiap pembelajaran, agar dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar”.

Hasil observasi penulis pada pertemuan pertama kegiatan awal pembelajaran beliau menjanjikan *reward* kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi pada pertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran beliau memberikan motivasi berupa kata-kata mutiara dan meminta siswa untuk melakukan tepuk siap, sehingga siswa lebih antusias lagi dalam melakukan pembelajaran.

### C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang dirumuskan sebelumnya.

#### 1. Analisis Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* Siswa Kelas V MI Inayatushshibyan II pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat.

##### a. Perencanaan guru dalam pelaksanaan strategi *Questions student have*

Penyajian data yang telah dikemukakan diketahui bahwa sebelum pelaksanaan strategi *Questions Student Have* pada mata pelajaran bahasa arab guru telah melakukan beberapa perencanaan seperti membuat Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta merumuskan tujuan dalam menggunakan strategi *Questions Student Have*. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Questions Student Have* guru menyiapkan alat/media yang diperlukan dalam strategi *Questions Student Have* hanyalah potongan kertas kecil yang dibagikan kepada setiap siswa.

##### 1) Silabus

Berdasarkan penyajian data mengenai pembuatan silabus, Guru dalam membuat silabus sudah cukup baik. Karena sudah mencakup hampir keseluruhan komponen. Hanya satu komponen saja yang tidak dicantumkan pada silabus yaitu komponen penilaian. Berdasarkan teori dalam buku Mohammad Syarif Sumantri yang menyebutkan bahwa “komponen yang terdapat pada silabus meliputi:

standar kompetensi, kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, indikator, alokasi waktu, sumber/bahan ajar, dan penilaian”.<sup>6</sup>

Pembuatan silabus dilihat dari segi materi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kompetensi haruslah yang bermakna, agar murid terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi, dilihat dari dokumentasi silabus yang dibuat oleh guru disebutkan materi pokoknya yaitu menyebutkan nama-nama benda yang ada di dalam ruang belajar dengan menggunakan bahasa arab. Hal ini menunjukkan bahwa materi pokok telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh guru dan tidak membuat materi-materi yang tidak menunjang kompetensi.

Indikator pencapaian kompetensi adalah serangkaian indikator dalam satu kompetensi dasar apabila sudah tercapai maka target kompetensi dasar tersebut sudah tercapai. Di dalam silabus Bahasa Arab kelas V disebutkan indikator pencapaian kompetensi yaitu Mampu membaca teks dengan inonasi dan makhraj yang benar, dan Mampu mengambil ide pokok dan memahami ide umum dari materi yang didengar hal ini sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Alokasi waktu harus disesuaikan dengan banyak dan lama kegiatan pembelajaran, alokasi waktu berpedoman kepada tujuan, berapa banyak tujuan yang akan dicapai dan berapa lama pembelajaran agar masing-masing tujuan akan dicapai. Pada kompetensi dasar membuat benda konstruksi 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Jadi, masing-masing KD alokasi waktu yang disediakan cuma 1 kali tatap muka.

---

<sup>6</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Loc. cit*

Sumber belajar akan sangat membantu dalam proses pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan, pada data dokumentasi disebutkan sumber-sumber belajar pada mata pelajaran Bahasa arab masih terbatas pada buku LKS Bahasa arab serta narasumber (guru), akan lebih baiknya guru bahasa arab bisa menambahkan internet sebagai sebagian dari sumber belajar, gambar-gambar yang menunjang pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku LKS, karena hal tersebut belum bisa mengoptimalkan pembelajaran Bahasa arab siswa kelas V MI Inayatushshibyan II Kuin cerucuk banjarmasin barat.

## **2) Rencana Perencanaa Pembelajaran (RPP)**

Pada perencanaan yang berbentuk RPP. Berdasarkan penyajian data, RPP yang digunakan oleh guru adalah RPP berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, RPP sudah mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran. Hanya saja dalam RPP materi tidak disajikan oleh guru dan penilaian tidak diuraikan. Karena dalam buku E. Mulyasa komponen penilaian harus disusun seperti, lembar pengamatan, contoh soal dan teknik penskroan.<sup>7</sup>

Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa dalam RPP sudah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions student have*, langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam RPP

---

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Loc.cit*

sudah dikatakan dapat terlaksana walaupun ada sebagian kecil langkah-langkah tersebut tidak dilaksanakan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru.

RPP yang dibuat guru sudah termasuk kualifikasi cukup baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran.

SK dan KD sudah dicantumkan sesuai dengan materi pelajaran yang ada di buku pelajaran. Penjabaran indikator disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran. Indikator dirumuskan berdasarkan SK dan KD. Indikator tidak dirumuskan menggunakan kata kerja operasional. Karena tidak menggambarkan siswa (*audiens*) dalam penyusunan indikator.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pengetahuan, kreativitas, dan kemandirian siswa yang sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti sudah tercantum langkah-langkah pembelajaran dari kegiatan awal, inti, dan penutup

#### **b. Pelaksanaan strategi *Questions Student Have* pada mata pelajaran bahasa arab**

Pelaksanaan strategi *Questions student have* pada mata pelajaran bahasa arab yang dilakukan pada tanggal 07 dan 13 November 2017 meliputi tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan penyajian data, dapat penulis lakukan analisis yaitu:

### **1) Kegiatan awal/pendahuluan**

Pada kegiatan awal, Guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan langkah awal pembelajaran yang harus dilakukan seorang guru. Akan tetapi, selama observasi pertama dan kedua dalam kegiatan awal guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Menurut teori dalam kegiatan awal pembelajaran guru diharuskan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran agar hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.<sup>8</sup>

### **2) Kegiatan inti**

Hasil Observasi penelitian ini yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan didalam kelas. Menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan inti, langkah-langkah pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RPP dan sesuai dengan teori pada bab 2 yaitu: Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok, Membuat masalah-masalah dari materi pelajaran yang diajarkan dan membagikannya menjadi beberapa kelompok dengan bentuk duduk lingkaran, sebelum memulai Strategi Questions Student Have telah melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang pikiran peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang mengandung teka-teki terkait dengan materi pembelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk memperhatikan Strategi Questions Student Have yang berlangsung. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) nama-nama benda yang ada di dalam Ruang

---

<sup>8</sup>E. Mulyasa, cet.4, *Loc.,cit*



Belajar (غرفة المذاكرة) dan percakapan yang menceritakan tentang Ruang Belajar (غرفة المذاكرة), guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang dipelajari agar siswa mengerti dan tidak bingung dengan strategi Questions Student Have yang akan guru laksanakan, guru meminta siswa untuk maju dan membaca materi tersebut, hingga strategi Questions Student Have dilaksanakan dalam artian siswa diminta guru untuk membuat pertanyaan yang dituliskan dipotongan kertas yang sudah dibagikan oleh guru kepada setiap siswa yang masing-masingnya mendapatkan 1 kertas, Setelah selesai membuat pertanyaan guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam, Jika sudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta salah 1 siswa untuk membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (√).Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta siswa untuk mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang(√) paling banyak dan membacanya.Berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: a) Guru memberikan jawaban yang langsung dan singkat b) Guru menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat c) Guru mengemukakan bahwa untuk saat ini siswa masih belum mampu untuk menjawab pertanyaan dari siswa.Meskipun begitu, semua tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Secara menyeluruh sudah terlaksana dengan baik, terlihat juga dari peserta didik yang antusias mengikuti serta memperhatikan strategi Questions Student Have yang dilakukan. Selain itu peserta didik terlibat ikut serta dalam melakukan strategi

Questions Student Have. Dalam strategi Questions Student Have peserta didik turut aktif melakukan strategi Questions Student Have, maka peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan serta dapat mengembangkan kecakapan dan keterampilan dalam pembelajaran. Jadi, walaupun bukan hanya guru yang membuat pertanyaan terkait tentang materi pembelajaran akan tetapi bila peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan membuat pertanyaan tentang materi yang dipelajari maka peserta didik memperoleh pengalaman langsung yang telah dipelajari. Jadi, tahap pelaksanaan dalam penerapan Strategi Questions Student Have pada pembelajaran Bahasa Arab materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) terlaksana dengan baik.

Pada saat mengakhiri strategi Questions Student Have guru hanya menyimpulkan, yaitu guru menyimpulkan bersama dengan siswa mengenai strategi Questions Student Have yang telah dilakukan dan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran. Walaupun ada sebagian sebagian peserta didik yang terlihat bingung pada saat guru mengajukan pertanyaan, tetapi guru pada akhir pembelajaran memberikan tugas-tugas yang ada kaitannya dengan pelaksanaan strategi Questions Student Have. Bisa dikatakan pelaksanaan strategi Questions student Have pada materi Ruang Belajar (غرفة المذاكرة) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Inayatushshibyan II Kuin Cerucuk Banjarmasin Barat sudah terlaksana dengan baik.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru tidak menyimpulkan pembelajaran, sedangkan pada RPP guru menyatakan bahwa akan menyimpulkan pelajaran diakhir pembelajaran.(lihat lampiran). Akan tetapi, keseluruhan langkah-langkah kegiatan penutup sudah terlaksana oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan data pada lembar observasi hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan pada tahap pelaksanaan strategi *Questions student have* bahwa pelaksanaan strategi *Questions student have* di madrasah ini telah terlaksana dengan baik sekali.(lihat lampiran)

### 4) Evaluasi

Selain terampil dalam mengajar guru juga dituntut terampil dalam melakukan evaluasi atau penilaian terhadap keberhasilan pengajaran. Evaluasi yang di inginkan adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari hasil wawancara dan observasi, guru sudah melaksanakan kegiatan evaluasi di dalam kelas, yang mana evaluasi ini dilakukan dalam 2 bentuk yaitu evaluasi tes dan evaluasi non tes.<sup>9</sup> yaitu dengan proses/unjuk kerja dengan materi benda kontruksi maupun tes/bentuk pertanyaan di dalam kelas.

---

<sup>9</sup>Karimah, *Loc.,cit*

## 2. Analisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pelaksanaan strategi

### *Questions student have*

#### a. Faktor Guru

##### 1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan penyajian data guru mata pelajaran bahasa arab , guru mata pelajaran bahasa arab berlatar belakang Pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Antasari Banjarmasin. Dan tercatat sebagai guru di MI Inayatushshibyan II tahun 2014 sampai sekarang. Berdasarkan hasil observasi ibu guru A selaku pengajar mata pelajaran bahasa arab sudah cukup bagus dalam mengajar karena beliau dapat mengajarkan berbagai mata pelajaran kepada anak-anak yang mana dalam mengajar tersebut beliau menggunakan strategi, termasuk strategi *Questions student have*.

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan, “guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Seandainya ditemukan kesulitan hanya pada aspek-aspek tertentu, dalam hal ini adalah suatu yang wajar”.<sup>10</sup> Berdasarkan kutipan tersebut, Apabila seorang guru yang bersangkutan belum dilatar belakangi oleh jalur pendidikan guru, maka guru tersebut tidak akan siap melaksanakan tugasnya sebagai guru, kecuali mempunyai seperangkat keterampilan guru (kompetensi guru). Dalam hal ini ibu guru A sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu keguruan hanya saja berbeda pada bidang mata pelajaran. Mengenai kompetensi guru, ibu guru A

---

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Loc., cit*

sudah memiliki kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>11</sup> Hal ini terlihat dari, ibu guru A yang menggunakan strategi dalam pembelajarannya, memiliki wibawa yang membawa pengaruh positif terhadap siswa, ibu guru A menguasai dan menyampaikan materi dengan baik, dan ibu guru A mampu berkomunikasi dengan baik kepada siswa.

## **2) Pengalaman guru dalam mengajar**

Pengalaman mengajar seseorang akan mempengaruhi pembelajaran, Khususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa arab. Sebagaimana diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik dan pengalaman adalah modal kesuksesan. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran bahasa arab yang cukup berpengalaman. Dilihat dari data yang penulis sajikan, pengalaman mengajar guru mata pelajaran bahasa arab sudah cukup lama dari tahun 2014 sampai sekarang, dan beliau tidak pernah mengajar di sekolah lain, dan mengajar mata pelajaran bahasa arab selama kurang lebih 4 tahun. Dengan demikian dalam guru dalam mengajar bahasa arab cukup berpengalaman. Hal ini tentu sangat membantu keefektifan proses pembelajaran bahasa arab karena, Pengalaman mengajar yang didapatkan pada waktu mengajar tentunya lebih berkesan dan tahan lama dari pada mempelajari teori.

---

<sup>11</sup>B.Suryosubroto, *Loc.,cit*

## **b. Faktor Siswa**

### **1) Minat siswa**

Salah satu aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah minat. Faktor minat harus diperhatikan, karena minat siswa terhadap mata pelajaran juga berpengaruh dalam proses belajar dan hasil yang akan diperoleh siswa. Minat memiliki pengaruh yang besar ketika pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, siswa yang tidak atau kurang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran maka siswa itu akan tidak serius dalam mengikuti mata pelajaran tersebut. Syaiful Bahri Djamarah juga berpendapat bahwa “seseorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran maka dia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu”.<sup>12</sup>

Berdasarkan penyajian data dan lembar observasi siswa (lihat lampiran) dapat diketahui minat siswa sangatlah tinggi terlihat dari antusias mereka dalam pembelajaran. Mereka terlihat senang mengikuti pembelajaran bahasa arab dan diperkuat dari persiapan yang dilakukan siswa sebelum pelajaran dimulai, siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru. Hal ini terjadi karena setiap pertemuan guru memang selalu menanamkan minat siswa, berupa interaksi yang baik antara guru dan siswa, strategi yang menarik, suasana keceriaan dalam kelas, dan sebagainya.

### **2) Motivasi siswa**

Motivasi siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Dalam kegiatan belajar siswa perlu diberikan rangsangan agar

---

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Loc., cit*

tumbuh motivasi pada dirinya. Sehingga, guru harus bisa memilih strataegi yang dapat merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan penyajian data dan lembar observasi siswa (lihat lampiran) dapat diketahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran siswa terlihat sangat aktif dalam mengikuti proses belajar. Siswa sangat termotivasi dan antusias saat belajar karena pada saat penulis observasi dalam kelas, ibu guru A selaku guru mata pelajaran beliau bisa berkomunikasi baik dengan siswa. Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat siswa termotivasi, aktif, dan senang belajar seni budaya dan keterampilan. Berdasarkan observasi penulis pada kegiatan pembelajaran ibu A menggunakan strategi dalam mengajar, beliau mengajak siswa melakukan tepuk siap, memberikan *reward*, pujian/sanjungan, serta katakata motivasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam buku guru dan anaka didik dalam interaksi edukatif menyatakan bahwa “ada beberapa bentuk motivasi untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu: memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar dan minat, serta tujuan yang diakui.<sup>13</sup> Dan sebagian bentuk motivasi tersebut sudah dilakukan oleh guru A selaku guru mata pelajaran Bahasa arab.

---

<sup>13</sup>Syaiful bahri djamara, *Loc.,cit*